Jurnal Ilmiah Ekonomi, Akuntansi, dan Pajak
Volume 1, Nomor 1, Maret 2024
e-ISSN : 3046-9422, dan p-ISSN : 3046-8752, Hal. 216-227
DOI: https://doi.org/10.61132/jieap.v1i3.476
Available online at: https://ejournal.areai.or.id/index.php/JIEAP

Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Tingkat Pendidikan Terhadap Laporan Keuangan di Sekolah Menengah Pertama Swasta Wilayah Subrayon 05 Kabupaten Bekasi

Siti Syafa'at[1], Dany Prio Hutomo[2]
[1]Politeknik Tri Mitra Karya Mandiri, Karawang, Indonesia
[2] Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Ekadharma Indonesia, Bekasi, Indonesia
*Email : syafaatsiti@gmail.com [1], dany.hutom@gmail.com [2]**

Abstract. *Developing countries are countries that value education, but in improving the quality of education services there are gaps in accounting information, such as financial reports which need attention and improvement in their services. The purpose of this study was to determine whether accounting knowledge and education level affect the quality of financial reporting at private secondary schools in Soubrayon 05 Bekasi Regency. This research is quantitative, with a population of twenty-nine schools in the region and sample data taken using a questionnaire according to purposive sampling technique with a total of 51 people. The data analysis technique used is multiple regression analysis, classical assumptions and hypotheses. The results of this study indicate that all are valid and reliable, with the accounting knowledge variable showing a significance value of 0.014 below 0.05, and the education level variable showing a significance value of 0.006 below 0.05, which means each is accepted and shows there is an influence on the quality of financial statements. The simultaneous test results also show a significance value of 0.011 below 0.05 where Accounting Knowledge and Education Level together have a significant effect on the Quality of Financial Statements.*

Keywords: *Accounting Knowledge, Education Level, and Financial Statements*

Abstrak. Negara maju adalah negara yang menghargai pendidikan, namun dalam peningkatan kualitas pelayanan pendidikan tersebut terdapat kesenjangan dalam informasi akuntansi, seperti laporan keuangan dimana perlu mendapatkan perhatian dan perbaikan dalam pelayanannya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah pengetahuan akuntansi dan tingkat pendidikan berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan pada sekolah menengah swasta di Soubrayon 05 Kabupaten Bekasi. Penelitian ini bersifat kuantitatif, dengan populasi sekolah di wilayahsebanyak duapuluh sembilan dan data sample diambil menggunakan kuesioner sesuai teknik purposive sampling dengan jumlah 51 orang. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda, asumsi klasik dan hipotesis. Hasil penelitan ini menunjukkan bahwa semua valid dan dapat diandalkan, dengan variabel pengetahuan akuntansi menunjukkan nilai signifikasi 0,014 di bawah 0,05, dan variabel tingkat pendidikan menunjukkan nilai signifikasi 0,006 di bawah 0,05, yang berarti masing-masing diterima dan menunjukkan ada pengaruh pada kualitas laporan keuangan. Hasil pengujian simultan juga menunjukkan nilai signifikasi 0,011 di bawah 0,05 dimana Pengetahuan Akuntansi dan Tingkat Pendidikan secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Kata kunci: Pengetahuan Akuntansi, Tingkat Pendidikan, dan Laporan Keuangan.

1. LATAR BELAKANG

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang memiliki aktivitas yang sangat besar yang berpengaruh terhadap keberhasilan seseorang atau negaranya. Untuk mencapai keberhasilan tersebut, tujuan pendidikan harus tercapai baik. Tujuan Administrasi Pendidikan memberikan sistematika kerja dalam mengelola pendidikan, sehingga tugas-tugas operasional kependidikan dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien menuju sasaran atau tujuan sekolah yang telah ditetapkan.

Received: Agustus 01, 2024; Revised: Agustus 15, 2024; Accepted: Agustus 29, 2024; Published: September 03, 2024;

Pemanfaatan informasi akuntansi dalam pengelolaan keuangan dan manajemen oleh bendahara dan operator sekolah masih sulit dilakukan. Hal ini karena lemahnya kemampuan mereka terutama dalam hal menyediakan informasi akuntansi yang informatif, dan harus mengikuti standar akuntansi. Selain itu permasalahan lain yang dihadapi antara lain kurang disiplin dalam melakukan pembukuan akuntansi, panduan akuntansi yang sulit dipahami, kurangnya pelatihan yang diberikan oleh institusi pendidikan atau pemerintah, dan kurangnya dana guna mempekerjakan akuntan untuk mempermudah pembukuan.

Berdasarkan latar belakang masalah dalam penelitian ini, maka penulis melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Tingkat Pendidikan Terhadap Laporan Keuangan Pada SMP Swasta Daerah Subrayon 05" (Kecamatan Kabambungin, Pebayuran, Muara Gembong, Sukatani, Sukawangi) Provinsi Jabar.

2. KAJIAN TEORITIS

Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukan kondisi keuangan perusahaan saat ini atau periode kedepannya. Maksud dan tujuan laporan keuangan menunjukan kondisi keuangan perusahaan (Kasmir, 2013). Sementara menurut Hery (2018) Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi yang penting bagi para penggunanya, terutama dalam rangka pengambilan keputusan.

Setiap ahli mempunyai sudut pandang yang berbeda terhadap laporan keuangan, namun ketika mendefinisikan pelaporan keuangan, sebagian besar ahli berasumsi bahwa produk akuntansi penting dan dapat digunakan untuk pengambilan keputusan ekonomi oleh pihak internal dan eksternal. Ini merupakan sekumpulan aktivitas ekonomi selama periode waktu tertentu dan menguraikan proses transaksi keuangan yang dilakukan selama periode tersebut. Laporan keuangan juga menggambarkan keadaan keuangan dan kinerja keuangan suatu perusahaan atau perusahaan.

Pengetahuan Akuntansi

Dikutip dari American Institute of Certified Public Accounting (AICPA) (Ikatan Akuntansi Indonesia; 2015), akuntansi adalah sebuah seni pencatatan, penggolongan dan pengikhtisaran dengan beberapa cara tertentu dalam ukuran moneter, transaksi serta peristiwa-peristiwa yang biasanya bersifat keuangan termasuk untuk menerangkan hasil-

hasilnya dan meringkas dengan cara tertentu dalam ukuran fiskal, pertukaran serta kesempatan yang pada biasanya yang bersifat moneter dan dalam hal mengutarakan hasil.

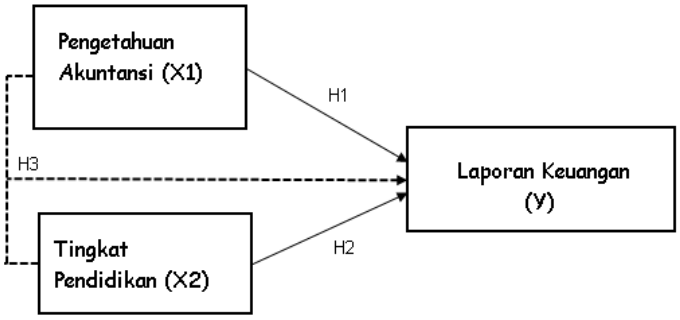
Tingkat Pendidikan

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara Republik Indonesia. (Undang-Undang No.20 tahun 2003 Tentang Pendidikan No.1).

Berdasarkan definisi, dapat dikatakan bahwa pendidikan dapat mengubah sikap, moral, dan keterampilan seseorang serta memberikan pengetahuan yang sangat luas. Tingkat pendidikan yang diterima seseorang juga sangat berpengaruh terhadap masa depan mereka.

Pendidikan adalah komponen penting dalam kemampuan kerja seseorang dan sangat berpengaruh terhadap pengetahuan. Oleh karena itu, tingkat pendidikan operator atau bendahara sekolah berpengaruh terhadap pengetahuan akuntansi mereka, yang dapat memengaruhi cara mereka menggunakan informasi dalam membuat Laporan Keuangan.

Berdasarkan telaah pustaka mengenai berbagai variable serperti pengetahuan akuntasi, tingkat pendidikan dan laporan keuangan maka gambar kerangka pemikiran teoritis seperti gambar dibawah ini:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran Teoritis

Hipotesis

Berdasarkan uraian penjelasan dalam kerangka pemikiran hipotesis sebagai berikut:

H1 = Diduga Pengetahuan Akuntansi berpengaruh terhadap Laporan Keuangan.

H2 = Diduga Tingkat Pendidikan berpengaruh terhadap Laporan Keuangan.

H3 = Diduga Pengetahuan Akuntansi dan Tingkat Pendidikan secara simultan berpengaruh terhadap Laporan Keuangan Di Sekolah Menengah Pertama Swasta Wilayah Subrayon 5 Kabupaten Bekasi

3. METODE PENELITIAN

Berdasarkan sifatnya, masalah penelitian ini dapat dikategorikan ke dalam kategori penelitian deskriptif. Data dianalisis dengan menggunakan paradigma kuantitatif dan teknik statistik. Fakta menunjukkan pengetahuan akuntansi dan pengetahuan tentang laporan keuangan di Sekolah Menengah Pertama Swasta di Subrayon 05 di Kabupaten Bekasi (Kecamatan Cabangbungin, Pebayuran, Muara Gembong, Sukatani, dan Sukawangi) mempunyai hubungan terhadap informasi laporan keuangan.

POPULASI, SAMPEL DAN TEKNIK SAMPLING

Pada populasi kali ini dari satu sekolah jumlah orang yang menjadi populasi yang memang bertugas khusus di Sekolah meliputi (Ketua Yayasan, Kepala Sekolah, Kurikulum, Kesiswaan, Penjaga Perpustakaan, Tata Usaha, Operator Sekolah, bendahara, Komite Sekolah, Pembina Ekstrakurikuler, dan Guru). jika satu sekolah ada 11 orang dalam bidang yang bertugas. Maka populasi yang akan diambil dari 29 sekolah dikali 11 orang yaitu 319 orang secara keseluruhan.

Setelah menentukan populasi penelitian maka selanjutnya penulis menentukan sampel. Metode pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Sampel yang akan diambil dalam penelitian ini adalah 2 orang setiap 1 sekolah sebagai perwakilan sebagai sampel yaitu operator sekolah dan juga bendahara sekolah. Operator sekolah dan bendahara dipilih sebagai responden karena memiliki tugas untuk melaksanakan penyusunan Laporan pengelolaan keuangan di sekolah. Dengan demikian dari jumlah sekolah sebanyak 29 akan diambil sample pada masing-masing sebanyak 2 responden guna mewakili sekolah tersebut sehingga total sample berjumlah 58 responden..

Tabel 1 Populasi dan Sample

Wilayah	Jumlah Sekolah	Pegawai di 1 sekolah	Total Populasi	Total Sample
Cabangbungin	9	11	99	18
Pebayuran	4	11	44	8
Muara Gembong	3	11	33	6
Sukatani	7	11	77	14
Sukawangi	6	11	66	12
Total Keseluruhan			319	58

Dalam penelitian ini, serangkaian pertanyaan diberikan mengenai variabel pengetahuan akuntansi, tingkat pendidikan, dan laporan keuangan. Skala Likert adalah skala yang berisi lima tingkat preferensi jawaban atau 5 s/d 1 dengan alternatif jawaban sebagai berikut: Skor 1 untuk jawaban "Sangat tidak setuju (STS)", Skor 2 untuk jawaban "Tidak setuju (TS)", Skor 3 untuk jawaban “Kurang Setuju (KS)”, Skor 4 untuk jawaban “Setuju (S), Skor 5 untuk jawaban “Sangat Setuju (SS)”. Pengisian kuisioner hanya dilakukan oleh 51 responden, sehingga penelitian ini menggunakan 51 sampel

UJI INSTRUMEN

a. Uji Validitas

Uji Validitas adalah perbedaan antara data yang diperoleh dari objek penelitian dengan data yang disediakan oleh penelitian. Ini adalah tingkat akurasi sebuah instrumen dibandingkan dengan konsep yang sedang dipelajari. Validitas ditentukan oleh rasio rata-rata sampel dengan derajat kebebasan (df) = n-2. Jika rasio lebih besar dari rtabel, maka data dianggap valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah metode untuk mengevaluasi kuesioner yang berfungsi sebagai pengukur konstruk atau variabel. Jika jawaban dari kuesioner konsisten atau stabil dari waktu ke waktu, kuesioner dikatakan reliabel atau handal. Untuk menentukan reliabel tidaknya suatu instrumen, rhitung dibandingkan dengan rtabel. Jika rhitung lebih besar dari rtabel, instrumen tersebut dinyatakan tidak reliabel.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Kriteria valid atau tidaknya pertanyaan dalam kuesioner adalah apabila nilai rhitung> rtabel, maka kuesioner dinyatakan valid, namun apabila nilai rhitung< rtabel, maka pertanyaan kesioner dinyatakan tidak valid. Adapun pengukuran nilai r tabel dengan degree of fredom yaitu n – 2 (n adalah jumlah sampel sebanyak 51 responden), maka 51 – 2 = 49, sehingga r tabel pada tingkat signifikansi sebesar 5% adalah 0,275

Tabel 2.UjiValiditasPengetahuanAkuntansi

Pernyataan(X1)	Nilai r Hitung	Nilai r Tabel	Kesimpulan
Pernyataan X1.1	0,607	0,2759	Valid
PernyataanX1.2	0,581	0,2759	Valid
PernyataanX1.3	0,813	0,2759	Valid
PernyataanX1.4	0,582	0,2759	Valid

PernyataanX1.5	0,460	0,2759	Valid
PernyataanX1.6	0,807	0,2759	Valid
PernyataanX1.7	0,868	0,2759	Valid
PernyataanX1.8	0,448	0,2759	Valid
PernyataanX1.9	0,837	0,2759	Valid
PernyataanX1.10	0,654	0,2759	Valid
PernyataanX1.11	0,358	0,2759	Valid
PernyataanX1.12	0,410	0,2759	Valid
PernyataanX1.13	0,404	0,2759	Valid
PernyataanX1.14	0,687	0,2759	Valid

Pengetahuan Akuntansi mempunyai nilai yang lebih besar dari rtabel, sehingga dapat dinyatakan bahwa semua pernyataan kuesioner valid.

Tabel 3. Uji Validitas Tingkatan Pendidikan

Pernyataan(X2)	Nilai r Hitung	Nilai r Tabel	Kesimpulan
PernyataanX2.1	0,370	0,2759	Valid
PernyataanX2.2	0,344	0,2759	Valid
PernyataanX2.3	0,643	0,2759	Valid
PernyataanX2.4	0,605	0,2759	Valid
PernyataanX2.5	0,489	0,2759	Valid
PernyataanX2.6	0,594	0,2759	Valid
Pernyataan X2.7	0,374	0,2759	Valid
Pernyataan X2.8	0,294	0,2759	Valid
Pernyataan X2.9	0,363	0,2759	Valid

Tingkat Pendidikan mempunyai nilai yang lebih besar dari rtabel, sehingga dapat dinyatakan bahwa semua pernyataan kuesioner valid.

Tabel 4. Uji Validitas Laporan Keuangan

Pernyataan(Y)	**Nilai r Hitung**	**Nilai r Tabel**	**Kesimpulan**
PernyataanY1	0,440	0,2759	Valid
PernyataanY2	0,356	0,2759	Valid
PernyataanY3	0,685	0,2759	Valid
PernyataanY4	0,691	0,2759	Valid
PernyataanY5	0,491	0,2759	Valid
PernyataanY6	0,356	0,2759	Valid
PernyataanY7	0,356	0,2759	Valid
PernyataanY8	0,627	0,2759	Valid
PernyataanY9	0,556	0,2759	Valid
PernyataanY10	0,356	0,2759	Valid

Laporan Keuangan mempunyai nilai yang lebih besar dari rtabel, sehingga dapat dinyatakan bahwa semua pernyataan kuesioner valid.

Uji Reliabilitas

Uji reliabelitas menunjukan tingkat konsistensi atau kepercayaan pada kueseioner yang dibuat.. Kriteria yang ditetapkan adalah jika nilai Cronbach Alpa diatas 0,60.

Tabel 5. Perbandingan Nilai Cronbach Alpa

Kuesioner	NilaiCronbach Alpa	Nilai Pembanding	Keterangan
PengetahuanAkuntansi	0,859	0,60	Reliable
Tingkat Pendidikan	0,525	0,60	Reliable
LaporanKeuangan	0,666	0,60	Reliable

Berdasarkan tabel tersebut nilai Cronbach alpha dari Pengetahuan Akuntansi, Tingkat Pendidikan dan Laporan Keuangan dapat dinyatakan reliable.

TEKNIK ANALISIS DATA

Uji Asumsi Klasik

Uji asumi klasik yang dilakukan yaitu, uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas. Uji asumsi klasik ini bertujuan untuk menilai apakah model regresi yang dihasilkan telah dapat menimbulkan hasil yang biasa atau tidak.

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak (Umar, 2013). Uji yang dipakai adalah uji Kolmogorov Smirnov. Kriteria dalam model regresi yaitu jika signifikasi di atas 0,05 maka data berdistribusi normal.

Tabel 6. Uji Normalitas Kolmogrov-smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			51
Normal Parameters[a,b]	Mean		.0000000
	Std. Deviation		1.39402074
Most Extreme Differences	Absolute		.132
	Positive		.132
	Negative		-.087
Test Statistic			.132
Asymp. Sig. (2-tailed)			.027[c]
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		.312[d]
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.300
		Upper Bound	.324

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

Uji T

Analisis regresi linear yang digunakan bertujuan untuk mengukur hubungan secara linear antara variabel pengetahuan akuntansi, dan tingkat pendidikan, terhadap laporan keuangan diperoleh nilai output sebagai berikut :

Tabel 9. Uji T Variabel X1

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	31.056	3.603		8.620	.000
	Total_X1	.165	.065	.341	2.536	.014

a. Dependent Variable: Total_Y

Berdasarkan tabel 9 diperolah nilai-nilai pada kolom B untuk Variabel X1 nilai constant yaitu sebesar 31.056, dengan nilai koefisien Regresi Pengetahuan Akuntansi sebesar 0,165. Sehingga :

$$\mathbf{Y = 31.056 + 0{,}165X1}$$

Nilai konstanta (a) X1 mengandung arti bahwa nilai konsta variabel Pengetahuan Akuntansi adalah sebesar 31,056.

Nilai koefisien B1 = 0,165 artinya variabel pengetahuan akuntansi memiliki nilai koefisiensi positif. Hal ini menunjukan bahwa setiap pengetahuan akuntansi sebesar satu satuan maka akan menyebabkan peningkatan atau kenaikan laporan keuangan sekolah di SMP Swasta wilayah subrayon 05 kabupaten bekasi sebesar 0,165 dengan asumsi variabel bebas lainnya tetap.

Uji statistik T tercantum nilai signifikan pengetahuan akuntansi 0,014 < 0,05. Dan pada Thitung X1 (Pengetahuan Akuntansi) terdapat nilai sebesar 2,536 lebih besar dari Ttabel yaitu 2,011 sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap laporan keuangan sekolah

Tabel 10. Uji T Variabel X2

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	30.879	3.237		9.540	.000
	Total_X2	.272	.095	.380	2.878	.006

a. Dependent Variable: Total_Y

Berdasarkan Tabel 10 diperolah nilai-nilai pada kolom B untuk variabel X2 sebesar 30,879 dengan nilai koefisien Regresi tingkat pendidikan sebesar 0,272, sehingga:

$$\mathbf{Y = 30{,}879 + 0{,}272X2}$$

Nilai konstanta (a) X2 = 30.879 mengandung arti bahwa nilai konsta Tingkat Pendidikan adalah sebesar 30.879.

Nilai koefisien B2 = 0,272 artinya variabel tingkat pendidikan memiliki nilai koefisiensi positif. Hal ini menunjukan bahwa setiap tingkat pendidikan sebesar satu satuan maka akan menyebabkan peningkatan atau kenaikan laporan keuangan sekolah di SMP Swasta wilayah subrayon 05 kabupaten bekasi sebesar 0,272 dengan asumsi variabel bebas lainnya tetap.

Uji statistik t, tercantum nilai signifikan tingkat pendidikan sebesar 0,006 < 0,05. Dan pada Thitung X2 (tingkat Pendidikan) terdapat nilai 2,878 lebih besar dari ttabel yaitu 2,011, sehingga dapat disimpulkan erdapat pengaruh tingkat pendidikan terhadap laporan keuangan sekolah.

Uji Simultan (Uji F)

Pada penelitian ini digunakan untuk menguji tingkat pendidikan, pengalaman kerja dan pengendalian internal secara bersama-sama terhadap kualitas laporan keuangan..

Tabel 12. Uji Simultan (Uji F)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	20.247	2	10.124	5.001	.011b
	Residual	97.165	48	2.024		
	Total	117.412	50			

Hasil Uji F dapat dilihat pada table 12 menunjukan bahwa nilai F diperoleh sebesar 5,001 dengan tingkat signifikansi 0,011. Pada Ftabel didapat 3,19 dimana lebih besar Fhitung sebesar 5,001. Sehingga dapat dikatakan bahwa pengetahuan akuntansi dan tingkat pendidikan terhadap laporan keuangan berpengaruh secara simultan.

Koefisien Determinasi (R Square)

Kriteria dalam uji ini adalah apabila analisis yang digunakan adalah resgresi berganda, maka yang digunakan adalah R Square.

Tabel 13. Koefisien Determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.415[a]	.172	.138	1.42277

a. Predictors: (Constant), Total_X2, Total_X1
b. Dependent Variable: Total_Y

Dari hasil output diatas, diketahui bahwa nilai koefisien determinasi diperoleh sebesar 0,172 atau 17,2%. Dapat diartikan bahwa laporan keuangan dipengaruhi oleh

pengetahuan akuntansi, dan tingkat pendidikan sebesar 17,2%. Sedangkan sisanya 82,8% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Pembahasan

Berdasarkan pengujian hipotesis menggunakan SPSS versi 25 telah dilakukan pengujian hipotesis secara parsial. Pada pengujian ini diperoleh hasil sebagai berikut :

Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Terhadap Laporan Keuangan di Sekolah Menengah Pertama Swasta Wilayah Subrayon 05 Bekasi

Hasil dari pengujian hipotesis secara ditemukan bahwa koefisien B sebesar 0,165, nilai t sebesar 2,536, dan nilai signifikasi sebesar 0,014, yang masing-masing lebih rendah dari 0,05 (0,014 lebih rendah dari 0,05). Hal ini menunjukkan bahwa laporan keuangan di sekolah menengah pertama swasta wilayah subrayon 05 kabupaten Bekasi dipengaruhi oleh pengetahuan akuntansi. Jadi, H1 diterima.

Pengetahuan akuntansi mencakup semua hal mulai dari pencatatan buku kas, baik untuk pembelian dan pengeluaran, pendapatan, hingga pelaporan keuangan, yang dapat dilakukan secara manual atau dengan komputer. Tujuan dari pengetahuan akuntansi ini adalah untuk menyusun laporan keuangan dengan pencatatan akuntansi yang teratur. Penelitian sebelumnya oleh Jesica Ayu Revila dan Tituk Diah Widajantie. (2024) menemukan bahwa pengetahuan akuntansi memengaruhi laporan keuangan. Hasil penelitian ini mendukung temuan ini.

Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Laporan Keuangan di Sekolah Menengah Pertama Swasta Wilayah Subrayon 05 Bekasi

Menurut hasil uji hipotesis penelitian, pendidikan memiliki dampak yang signifikan, dengan skor B 0,272, skor t 2,878, dan tingkat signifikansi 0.006 di bawah 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 diterima.

Tingkat sekolah dasar (SD), sekolah menengah pertama (SMP), sekolah menengah atas (SMA), diploma (D3), dan sarjana (S1) adalah beberapa tingkat pendidikan. Tujuan dari tingkat pendidikan ini adalah untuk mengajarkan operator dan bendahara lebih banyak tentang pembuatan laporan keuangan yang sesuai dengan tingkat pengetahuan mereka. Annisa Qurrata A'yun dan Isma Coryanata. (2024) menyatakan bahwa tingkat pendidikan memengaruhi laporan keuangan.

Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Tingkat pendidikan terhadap Laporan keuangan di Sekolah Menengah Pertama Swasta wilayah Subrayon 05 Kabupaten Bekasi

Menurut penelitian, pengetahuan tentang accounting dan tingkat pendidikan memengaruhi pengelolaan keuangan di Sekolah Menengah Pertama Swasta Wilayah Subrayon 05 Kabupaten Bekasi, dengan tingkat respons 17.2%.(R Square = 0,172). Dengan Fhitung lebih besar 5,001 dari Ftabel sebesar 3,19 jadi dapat dikatakan "Terdapat Pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Tingkat Pendidikan secara bersama-sama terhadap Laporan Keuangan di Sekolah Menengah Pertama Swasta wilayah Subrayon 05 Kabupaten Bekasi" secara simultan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan:

Pengetahuan akuntansi berpengaruh terhadap laporan keuangan di sekolah menengah pertama swasta wilayah subrayon 05 Kabupaten Bekasi. Hal ini dibuktikan dengan thitung lebih besar dari ttabel (2,536 > 2,011) dan nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 (0,014 < 0,05).

Tingkat pendidikan berpengaruh terhadap laporan keuangan disekolah menengah pertama swasta wilayah subrayon 05 Kabupaten Bekasi. Hal ini dibuktikan dengan thitung lebih besar dari ttabel (2,878 > 2,011) dan nilai signifikansi lebih kecil dari (0,006 < 0,05).

Terdapat pengaruh secara bersama-sama Pengetahuan Akuntansi dan Tingkat Pendidikan terhadap Laporan Keuangan di Sekolah Menengah Pertama Swasta wilayah Subrayon 05 Bekasi. Hal ini dibuktikan dengan Fhitung lebih besar dari Ftabel (5,001> 3,19) dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 (0,11 < 0,05).

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang diperoleh maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut :

Untuk Operator dan Bendahara Sekolah Menengah Pertama Swasta Wilayah Subrayon 05 Bekasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan akuntansi dan tingkat pendidikan. Hasilnya menunjukkan bahwa, karena kurangnya pengetahuan akuntansi, banyak operator dan bendahara yang tidak menyusun laporan keungan yang tepat.

Bagi sekolah diharapkan dapat meningkatkan kualitas sumber daya yang dimiliki termasuk sumberdaya bagian keungan dengan menyediakan fasilitas pendidikan

baik beasiswa pendidikan dan pelatihan penyusunan laporan keuangan, yang sesuai dengan standar akuntansi yang ditetapkan untuk mendukung kemajuan sekolah.

6. DAFTAR PUSTAKA

Abubakar, W., & Wibowo. (2004). *Akuntansi untuk bisnis: Usaha kecil dan menengah*. PT Gramedia Widiasarana Indonesia.

Annisa Qurrata A'yun, & Isma Coryanata. (2024). The influence of accounting knowledge, socialization of accounting standards, education, and business scale on the quality of financial statements (Study on SME in Bengkulu City). *Ekombis Review: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis, 12*(1), 997–1006.

Belkaoui, A. (1986). *Accounting theory* (M. Dkk., Trans.). Salemba Empat. (Original work published 1986)

Framudita, A., Fauziah, I., Wasilani, L. A. R., Agustina, S., Yuliana, N., & Saraswati, R. U. (2024). Pelatihan penyusunan laporan keuangan sederhana pada siswi SMK Talenta Bangsa. *Jurnal Media Akademik (JMA), 2*(1).

Ghozali, I. (2016). *Aplikasi analisis multivariate dengan SPSS*. Badan Penerbit UNDIP.

Harahap, S. S. (2006). *Analisis kritis laporan keuangan* (Eds. 1-5). PT Raja Grafindo Persada.

Hery, S. E., M. S., CRP., RSA. (2018). *Analisis laporan keuangan (Integrated and comprehensive edition)*. Grasindo.

Indriantoro, N., & Supomo, B. (2009). *Metodologi penelitian bisnis untuk akuntansi & manajemen*. BPFE-Yogyakarta.

Jesica Ayu Revila, & Tituk Diah Widajantie. (2024). Pengaruh pemahaman akuntansi, tingkat pendidikan, dan ukuran usaha terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di Kota Surakarta. *Costing: Journal of Economic, Business and Accounting, 7*(4).

Kartikahadi, et al. (2013). *Akuntansi keuangan berdasarkan IFRS*. Salemba Empat.

Kasmir. (2013). *Analisis laporan keuangan*. PT Raja Grafindo Persada.

Rais, & Indriantoro, dkk. (2002). *Metodologi penelitian bisnis untuk akuntansi dan manajemen*. BPFE-Yogyakarta.

Sirait, P. (2014). *Pelaporan dan laporan keuangan* (1st ed.). Graha Ilmu.

Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Alfabeta.

Undang-Undang Republik Indonesia pasal 1 Nomor 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional.